

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

1 September 2025

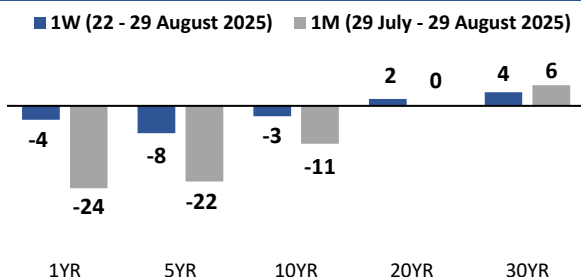
Running Out of Gas

Rilis data *core* PCE Juli 2025 yang sesuai ekspektasi membuat probabilitas pemangkasan suku bunga The Fed bertahan tinggi dan mendorong *steepening yield curve* UST. Meskipun rilis *earnings* solid, Nvidia terkoreksi akibat valuasi saham teknologi yang tinggi, larangan penjualan *chip* ke Tiongkok, dan potensi persaingan Alibaba. Bagaimana dampaknya terhadap BI, IDR, dan pasar finansial Indonesia?

Key Highlights:

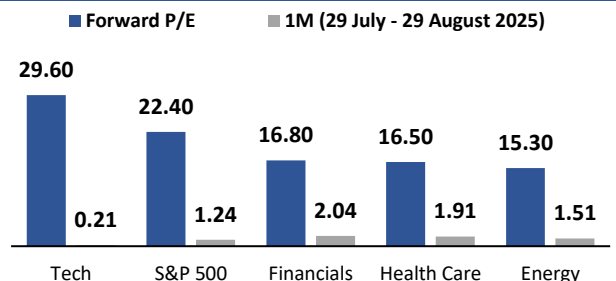
- 1. Steepening.** Rilis data *core* PCE Juli 2025 tumbuh sesuai ekspektasi di 2,90% YoY (*exp.* 2,90% YoY), tertinggi sejak Februari 2025, dengan sektor jasa tumbuh 0,30% MoM (*prev.* 0,10% MoM) sementara sektor barang justru melambat -0,10% MoM (*prev.* 0,40% MoM). Meskipun inflasi PCE masih di atas target 2,00% The Fed, probabilitas pemangkasan suku bunga The Fed di FOMC September 2025 tetap bertahan tinggi di 86,41% per 29 Agustus 2025 (vs. 84,69% per 22 Agustus 2025) karena pasar menilai The Fed saat ini lebih berfokus pada risiko pelemahan ketenagakerjaan AS. Optimisme pasar semakin diperkuat oleh pernyataan *dovish* pejabat The Fed (Waller) terkait potensi pemangkasan suku bunga sebesar 25 bps pada FOMC September 2025. Alhasil, *yield curve* UST mengalami *steepening* di mana *yield* tenor pendek – menengah turun dalam kisaran 3 – 8 bps sementara tenor panjang justru naik dalam kisaran 2 – 4 bps dalam sepekan per 29 Agustus 2025 (**Exhibit 1**). Faktor penyebab kenaikan tenor panjang di antaranya risiko inflasi jangka panjang dari kebijakan tarif AS dan implementasi OBBBA yang berpotensi memperlebar defisit fiskal AS ke depannya.
- 2. Higher Valuation, Greater Expectation.** Pasar saham AS bergerak *sideways* dalam sepekan. Pada awal pekan (25 Agustus 2025) hingga Kamis (28 Agustus 2025), pasar saham AS menguat seiring optimisme pemangkasan suku bunga The Fed. Namun, pasar saham AS kembali melemah pada Jumat (29 Agustus 2025) dengan Nasdaq terkoreksi -1,15% seiring terjadinya koreksi saham Nvidia sebesar -3,32% dalam sehari per 29 Agustus 2025. Meskipun rilis *earnings* Q2 2025 Nvidia solid dengan *revenue* dan EPS di atas estimasi, yaitu USD 46,70 miliar (*exp.* USD 46,20 miliar) dan USD 1,05 (*exp.* USD 1,01), namun terdapat faktor yang mendorong pelemahan, yaitu: 1) Valuasi saham teknologi relatif tinggi dengan *forward P/E* di 29,60x per 29 Agustus 2025 (**Exhibit 2**); 2) Pada Q2 2025, Nvidia tidak dapat menjual *chip* H20 ke Tiongkok selama satu bulan penuh sehingga pendapatan dari Tiongkok turun 25,00% YoY; 3) Imbauan pemerintah Tiongkok untuk mengganti *chip* H20 Nvidia dengan *chip* produksi domestik serta komitmen Alibaba untuk memproduksi *chip*.

Exhibit 1: UST Yield Curve 1W & 1M Changes (bps)



Source: US Department of the Treasury (29 August 2025)

Exhibit 2: Forward P/E & 1M Performance (x, %)



Source: Factset & Trading View (29 August 2025)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

1 September 2025

Bagaimana Dampaknya Terhadap BI, IDR, dan Pasar Finansial Indonesia?

- **BI & IDR.** DXY *sideways* meskipun rilis data *core* PCE Juli 2025 tumbuh sesuai ekspektasi sehingga probabilitas pemangkasan suku bunga The Fed di FOMC September 2025 bertahan tinggi. Meskipun demikian, IDR justru melemah -0,89% ke 16.490 dalam sepekan per 29 Agustus 2025 meskipun investor asing masih mencatatkan *inflow* baik ke pasar obligasi maupun saham Indonesia. Ke depannya, jika IDR masih melanjutkan pelemahan, BI berpotensi untuk menahan suku bunga di RDG September 2025.
- **Indonesian Bond Market.** Dalam sepekan, *yield* FR 10YR *sideways* di level 6,36% per 29 Agustus 2025. Faktor pendorong penurunan *yield* FR 10YR adalah *demand* investor yang solid pada lelang SUN 26 Agustus 2025 dengan *incoming bids* mencapai IDR 126,02 triliun dan IDR 30,00 triliun dimenangkan (*bid-to-cover ratio*: 4,20x) dan *inflow* investor asing sebesar IDR 4,88 triliun ke pasar obligasi Indonesia dalam sepekan per 28 Agustus 2025. Faktor pendorong kenaikan *yield* FR 10YR adalah pelemahan IDR sebesar -0,89% ke 16.490 dan CDS 5YR Indonesia yang naik ke ~70 bps.
- **Indonesian Equity Market.** Dalam sepekan, IHSG melemah dan ditutup di level 7.830, didorong oleh koreksi di saham *big cap* (LQ45) sebesar -3,05% per 29 Agustus 2025. Meskipun masih terdapat *inflow* investor asing ke pasar saham Indonesia sebesar IDR 1,52 triliun dalam sepekan per 29 Agustus 2025, investor asing mulai mencatatkan *outflow* dari pasar saham Indonesia dalam 3 hari berturut – turut sejak 27 Agustus 2025 sebesar IDR 1,61 triliun.

Dampak Terhadap:

1. **USD/IDR.** Dalam sepekan, IDR melemah ke 16.490 per 29 Agustus 2025 meskipun DXY *sideways* dan investor asing masih mencatatkan *inflow* ke pasar finansial Indonesia.
2. **INDON (Indonesia Government USD Bonds).** Dalam sepekan, *yield* INDON 10YR turun 3 bps dan ditutup di 5,07% per 29 Agustus 2025 seiring penurunan *yield* UST 10YR ke 4,23% meskipun CDS 5YR Indonesia naik ke ~70 bps.
3. **FR (Indonesia Government IDR Bonds).** Dalam sepekan, *yield* FR 10YR *sideways* di 6,36% per 29 Agustus 2025. Katalis positif datang dari *demand* investor yang solid dan *inflow* investor asing (IDR 4,88 triliun) ke pasar obligasi Indonesia dalam sepekan per 28 Agustus 2025. Sementara katalis negatif datang dari pelemahan IDR dan kenaikan CDS 5YR Indonesia.
4. **Pasar Saham AS (DJIA, S&P 500, dan Nasdaq).** Dalam sepekan, pasar saham AS *sideways* dengan DJIA -0,19%, S&P 500 -0,10%, dan Nasdaq -0,19%. Katalis positif datang dari optimisme pemangkasan suku bunga The Fed. Sementara katalis negatif datang dari koreksi saham Nvidia akibat valuasi saham teknologi yang relatif tinggi, larangan penjualan *chip* H20 Nvidia ke Tiongkok selama satu bulan penuh sehingga pendapatan dari Tiongkok turun 25,00%, dan imbauan pemerintah Tiongkok untuk mengganti *chip* H20 Nvidia dengan *chip* produksi domestik serta komitmen Alibaba untuk memproduksi *chip* baru.
5. **IHSG (Pasar Saham Indonesia).** Dalam sepekan, IHSG melemah dan ditutup di level 7.830 per 29 Agustus 2025. Pelemahan didorong oleh koreksi saham *big cap* (LQ45) sebesar -3,05% dan *outflow* investor asing dalam 3 hari berturut – turut sejak 27 Agustus 2025. Sektor *consumer discretionary* dan *consumer staples* membukukan kinerja terburuk dalam sepekan.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

1 September 2025

Per 29 Agustus 2025

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	5.75	9.60	(8.20)	(128.50)
IndoGB 10Y (IDR)	6.36	4.90	-	(63.80)
IndoGB 20Y (IDR)	6.85	2.40	0.10	(27.00)
IndoGB 5Y (USD)	4.33	0.40	(3.80)	(94.30)
IndoGB 10Y (USD)	5.07	0.60	(3.30)	(37.80)
IndoGB 30Y (USD)	5.55	(0.50)	0.30	(15.10)
US Treasury 5Y	3.70	0.52	(6.32)	(68.62)
US Treasury 10Y	4.23	2.51	(2.53)	(34.06)
US Treasury 30Y	4.93	5.19	5.19	14.62
Indo CDS (USD) 5Y	70.27	2.80	3.36	(8.61)

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	45,544.88	(0.20)	(0.19)	7.05
S&P 500	6,460.26	(0.64)	(0.10)	9.84
Nasdaq	21,455.55	(1.15)	(0.19)	11.11
FTSE 100 Index	9,187.34	(0.32)	(1.44)	12.41
Euro STOXX 600	550.14	(0.64)	(1.99)	8.38
SSE Composite Index	3,857.93	0.37	0.84	15.10
Nikkei 225	42,718.47	(0.26)	0.20	7.08
Hang Seng	25,077.62	0.32	(1.03)	25.01
Kospi	3,186.01	(0.32)	0.55	32.78
IDX Composite	7,830.49	(1.53)	(0.36)	10.60
Indonesia (LQ45)	797.12	(1.78)	(3.05)	(3.57)
Indonesia (IDXSMC)	367.04	(2.19)	(0.10)	14.70

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	97.77	(0.04)	0.06	(9.88)
GBP/USD	1.3504	(0.07)	(0.16)	7.89
EUR/USD	1.1686	0.03	(0.27)	12.86
AUD/USD	0.6540	0.12	0.77	5.69
NZD/USD	0.5893	0.15	0.46	5.35
USD/JPY	147.05	0.08	0.07	(6.46)
USD/HKD	7.7956	0.02	(0.25)	0.35
USD/KRW	1,389.90	0.36	0.50	(5.57)
USD/CNY	7.1308	0.00	(0.51)	(2.31)
USD/SGD	1.2840	0.12	0.20	(5.98)
USD/IDR	16,490.00	0.89	0.89	2.41

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,462.77	(1.45)	0.11	5.04
Consumer Non Cyclical	708.11	(1.24)	(1.98)	(2.93)
Infrastructure	1,874.67	(2.27)	0.17	26.76
Basic Material	1,635.92	(1.58)	0.13	30.68
Energy	3,082.93	(1.42)	1.74	14.64
Consumer Cyclical	796.35	(3.06)	(1.92)	(4.62)
Technology	10,357.62	(2.25)	(0.38)	159.08
Healthcare	1,708.79	(1.75)	0.03	17.32
Property	864.49	(2.16)	2.85	14.22
Industrial	1,267.59	0.73	7.18	22.41
Transportation	1,594.09	(1.04)	0.34	22.55

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	64.01	(0.91)	0.55	(10.75)
Brent Oil	67.48	(0.74)	0.39	(9.59)
Gold	3,447.95	0.90	2.26	31.38
Natural Gas	3.00	1.80	7.04	(17.51)
Coal	111.50	(0.04)	0.18	(10.98)
Nickel	15,286.58	1.05	2.06	0.97
Copper	451.85	1.23	1.33	12.22
CPO	4,308.00	(1.53)	(3.26)	(11.38)

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity (as of 29-Aug-25)	(1.12)	1.52	11.10	(50.51)
Fixed Income (as of 28-Aug-25)	4.59	4.88	16.43	75.22

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

1 September 2025

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025E
Real Gross Domestic Product Growth (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	5,0
Nominal Gross Domestic Product Growth (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	7,2
GDP per capita (US\$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4.960	5.100
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,2
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	4,75
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	6,57
USD/IDR Exchange Rate (average)**	14.141	14.529	14.297	14.874	15.248	15.841	16.350
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.625
Trade Balance (US\$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	26,0
Current Account Balance (% of GDP)	-2,7	-0,4	0,3	1,0	-0,1	-0,6	-1,0

**Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
 US	S&P Global Manufacturing PMI August 2025	53,30	53,30	2-Sep-25
	JOLTS Job Openings July 2025	7,437 Mn	7,240 Mn	3-Sep-25
	ADP Nonfarm Employment Change August 2025	104,00K	71,00K	4-Sep-25
	Initial Jobless Claims	1,954K	-	4-Sep-25
	Trade Balance July 2025	USD -60,20 Bn	USD -67,20 Bn	4-Sep-25
	Average Hourly Earnings August 2025 (YoY)	3,90%	-	5-Sep-25
	Nonfarm Payrolls August 2025	73,00K	74,00K	5-Sep-25
	Unemployment Rate August 2025	4,20%	4,30%	5-Sep-25
 EU	Unemployment Rate July 2025	6,30%	6,20%	1-Sep-25
	CPI August 2025 (YoY) P	2,00%	2,00%	2-Sep-25
	PPI July 2025 (YoY)	0,60%	-	3-Sep-25
	Retail Sales July 2025 (YoY)	3,10%	-	4-Sep-25
	GDP Q2 2025 (QoQ)	0,10%	0,10%	5-Sep-25
 Japan	au Jibun Bank Manufacturing PMI August 2025	49,90	49,90	1-Sep-25
	Household Spending July 2025 (YoY)	1,30%	2,20%	5-Sep-25
	Foreign Reserves August 2025	USD 1,30 Tn	-	5-Sep-25
 China	Manufacturing PMI August 2025	49,50	49,70	1-Sep-25
	Foreign Reserve August 2025	USD 3,29 Tn	-	7-Sep-25
 Indonesia	S&P Global Manufacturing PMI August 2025	49,20	-	1-Sep-25
	Inflation August 2025 (YoY)	2,37%	-	1-Sep-25
	Trade Balance July 2025	USD 4,11 Bn	-	1-Sep-25

*adjusted to Indonesian time

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

1 September 2025

Glossary

- *Bid to cover ratio*: perbandingan jumlah permintaan obligasi yang masuk terhadap jumlah obligasi yang diterbitkan pada suatu lelang.
- *Credit Default Swap (CDS)*: instrumen derivatif yang mencerminkan persepsi risiko investor terhadap investasinya di sebuah negara.
- *Earnings*: laba.
- *FOMC meeting*: pertemuan para pejabat The Fed untuk membahas arah kebijakan moneter ke depannya.
- *Forward price to earnings ratio (Forward P/E)*: rasio yang digunakan untuk mengukur nilai atau valuasi sebuah perusahaan, dihitung dengan cara membagi harga saham dengan potensi *earnings* dalam 12 bulan kedepan.
- *Incoming bids*: jumlah penawaran yang masuk ke dalam suatu lelang.
- *Inflow*: aliran dana masuk.
- *Outflow*: aliran dana keluar.
- The Fed: bank sentral AS.
- *US Treasury*: obligasi pemerintah AS.
- *Yield*: mengacu pada *Yield-To-Maturity (YTM)*, yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.